

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan 2 kesimpulan yaitu diantaranya sebagai berikut:

Satuan lingual yang terdiri dari kata sifat (adjectiva) pada bait pantun yang terletak pada bagian isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 12 buah, yaitu: 1) *pandia*; 2) *paniang*; 3) *bansaik*; 4) *padang*; 5) *gapuak*; 6) *kanduang*; 7) *ibo*; 8) *gelap*; 9) *darah*; 10) *onjak*; 11) *hibo*; 12) *tasenggeang*.

Satuan lingual yang terdiri dari kata benda (nomina) pada bait pantun yang terletak pada bagian isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 15 buah, yaitu 1) *batino*; 2) *nomia*; 3) *kuali*; 4) *kabau*; 5) *itik*; 6) *langau*; 7) *pinang*; 8) *cupak*; 9) *durian*; 10) *batino*; 11) *nyamuk*; 12) *kuciang*; 13) *loyang*; 14) *musang*; 15) *baruak*; 16) *bakukuak*

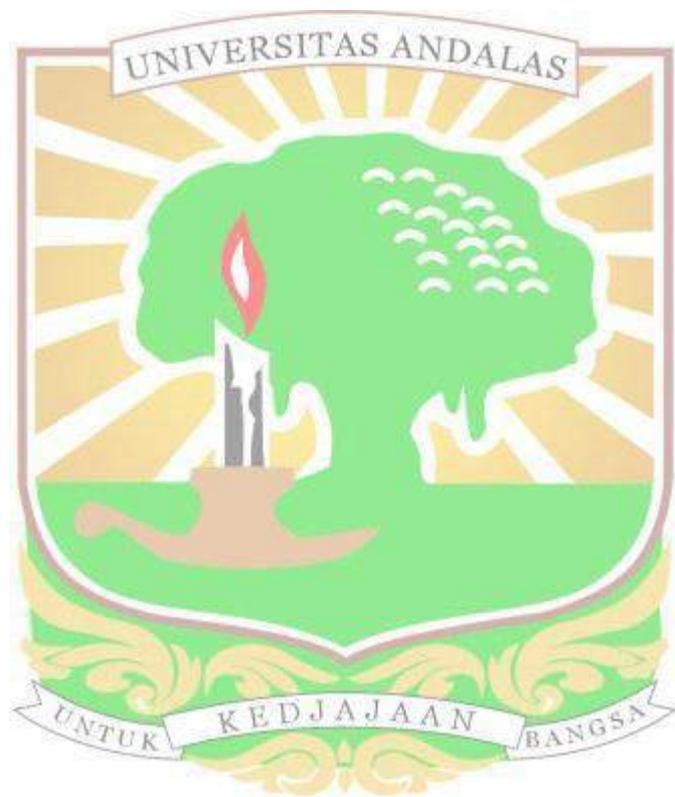
Satuan lingual kata kerja (verba) pada bait pantun yang terletak pada bagian isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 2 buah yaitu: 1) *manjek*; 2) *dimakan*;

Makna pusat yang terdapat pada isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 9 buah yaitu: *pandia*, *bansaik*, *ibo*, *itam*, *paniang*, *gapuak*, *malagak*, *onjak*, *hibo*.

Makna konotatif yang terdapat pada isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 19, *batino*, *dimakan*, *kuali*, *cupak*, *majek*, *tapuang*, *kabau*, *kanduang*, *itiak*, *langau*, *darah*, *nyamuak*, *kuciang*, *itiak*, *loyang*, *musang*, *baruak*, *tasenggeang*, *bakukuak*

Makna luas yang terdapat pada isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 1 buah yaitu: *padang*

Makna emotif terdapat pada isi pantun jenaka karya Musra Dahrizal ditemukan sebanyak 2 buah yaitu: *pinang, durian*



4.2 Saran

Penelitian terhadap pantun jenaka minangkabau karya musra dahrizal masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk selanjutnya penelitian ini dapat dilakukan oleh siapapun terkait dengan buku pantun ini dengan tema yang berbeda.

